

SELOKA

Mitty Zasia

Debut di Resso, dengan Cover "Jaga Mata Hati"

PENYANYI Mitty Zasia debut di aplikasi streaming musik sosial Resso dengan cover lagu "Jaga Mata Hati", lagu yang aslinya dinyanyikan oleh Dj Qhelfin. "Saya merasa terhormat dan senang menjadi bagian dari Proyek Artis Cover Resso. Saya sangat menikmati semua proses belajar dan menafsirkan lagu, menjadikannya versi saya lalu merekamnya, pokoknya menyenangkan sekali. Saya harap semua penggemar di Resso akan menyukai lagu ini," kata Mitty dalam siaran pers, Jumat (7/5).

Mitty Zasia, mahasiswi Psikologi di salah satu universitas di Yogyakarta ini telah mulai membawakan lagu-lagu cover sejak tahun 2018. Sebelumnya, video covernya yang membawakan lagu penyanyi legendaris Chrisye "Seperti Yang Kau Minta" sudah ditonton lebih dari 8 juta kali.

Sejak tahun lalu, Resso telah menjalankan program "Artis Cover" dengan merilis artis-artis baru. "Program Artis Cover kami menggabungkan penyanyi berbakat dengan lagu-lagu yang sedang tren, dan kami, Resso, memastikan bahwa lagu-lagu tersebut dapat dinyanyikan secara legal oleh artis kami. Hal ini merupakan bagian dari program edukasi kami juga," kata Christo Putra, Head of Music & Content, Resso Indonesia.

Sesuai dengan komitmennya untuk mendukung artis independen, Resso berkolaborasi dengan TikTok yang sama-sama berada di bawah naungan perusahaan Bytedance, untuk menemukan musisi atau penyanyi berbakat serta memiliki aspirasi yang tinggi.

Program "Artis Cover" ini merupakan inisiatif pencarian bakat di mana Resso secara aktif mencari dan menghubungkan penyanyi yang mengunggah video saat mereka menyanyikan lagu artis lain di TikTok. Melalui program ini, Resso kemudian akan bekerjasama dengan penyanyi dalam memilih lagu dan melakukan rekaman, serta merilis dan mempromosikan artis tersebut secara eksklusif di Resso. "Kami ingin membuka pintu bagi musisi independen untuk memulai dan mengukir karir musik dengan merilis lagu cover versi mereka," kata Christo. (*)



Cover lagu "Jaga Mata Hati" yang dinyanyikan Mitty Zasia dapat didengarkan secara eksklusif di Resso.

KR-IST

Ary Juliyant

Tampilkan Musikalisasi Puisi "Cintamu Cintaku"



KR-IST

Penampilan Ary Juliyant dalam musikalisasi puisi Cintamu Cintaku.

MUSISI Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), Ary Juliyant tampil lewat musikalisasi puisi "Cintamu Cintaku" karya Mukti-Mukti/Budi Godot di Teras Lembayung, Bengkawung, Lombok Barat, Rabu (5/5). Dia

tampil sambil membawakan gitarnya diiringi keyboard Oon PH, dan mampou mengharu birukan pendengar saat itu. Puitis sekali selayaknya cinta sepasang kekasih yang tengah menggelora hingga

terbang ke langit. Mengecap taman mawar yang semerbak wangi. Cinta itu akan tetap abadi.

Sekali lagi, bait-bait itu telah membuat terhenyak siapapun yang mendengar dan dapat memahami.

"Cintamu Cintaku adalah sebuah karya musikalisasi Mukti-Mukti seorang musisi balada terhadap puisi karya Budi Godot," katanya suatu waktu ketika berbincang-bincang dengan Antara. Menurut Budi Godot, kata dia, puisi tersebut memiliki proses penulisan yang sangat membekas riwayatnya.

"Dan saya yakin tentunya Mukti pun memiliki kisahny

sendiri dalam menemukan rangkaian lantunan nada yang sangat pas pada karya Cintaku Cintamu ini," tandasnya.

Sedikit mengenal Ary Juliyant yang akrab dipanggil Kang Ary ini, adalah musisi terkenal dengan "folk song"-nya yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Dia memiliki grup Ary Juliyant & The Badjigur Bluegrass.

Kang Ary Juliyant juga dikenal sebagai seorang yang terkenal dengan konser gerilyanya telah menapaki jalanan di Indonesia sampai Eropa. Banyak lagu karyanya yang menarik untuk didengar dan terkesan nyeleneh, seperti "Blues Kumaha Aing". (*)

HOPE Foundation

Gandeng Stella Risa Desain Baju Kampanye "Kasih"

HOPE Foundation (Yayasan Dunia Kasih Harapan) yang digagas oleh aktris Wulan Guritno dan kedua temannya, Amanda Soekasah dan Janna Soekasah Joesoef, menggandeng desainer Indonesia Stella Risa untuk mendesain dan menjual baju untuk kampanye gerakan sosial terbaru mereka bernama "Kasih".

Selain itu, HOPE Foundation juga berkolaborasi dengan brand gaya hidup Onethirteen dan konsultan bisnis kreatif TEAM UP untuk menyelesaikan salah satu kegiatan dalam kampanye itu bernama "Cycling For Hope".

"Mudah-mudahan kegiatan 'Kasih' ini memberikan domino effect seperti yang disebutkan Stella Risa, jadi kita semakin sadar bahwa kita itu membutuhkan sesama," kata Wulan Guritno dalam konferensi pers virtual peluncuran kampanye "Kasih", Jumat (7/5).

Ada pun kampanye "Kasih" dilakukan dengan penjualan kaos dengan desain yang dirancang oleh Stella Risa. Hasil penjualan kaos itu nantinya akan didonasikan untuk memberdayakan wanita dan anak-anak yang membutuhkan bantuan.

"Kita sama-sama sepakat, kita punya misi yang sama. Apapun yang kita buat itu harus ada value dan meaning tapi kita juga bisa memberi. Kata-kata kasih itu kuat sekali, kasih itu memiliki makna yang dalam tapi mudah dimengerti. Jadi ini bukan cuma tentang kita, ketika kita mengasahi diri sendiri, of course kita bisa share to others," kata Stella Risa yang menceritakan penciptaan di balik kaos untuk kampanye "Kasih".

Selain mendapatkan kaos, yang membeli kaos bertema "Kasih" juga berkesempatan ikut

dalam kegiatan gowes sepeda bareng dengan para pendiri HOPE Foundation dan peserta lainnya dalam kegiatan "Cycling for Hope". Gowes santai itu akan dilakukan 29 Mei 2021 dan hanya dapat dilakukan jika sudah membeli kaos untuk kampanye

"Kasih".

Diharapkan dari acara itu, kampanye "Kasih" dapat memberi dampak baik yang berkelanjutan khususnya terkait saling bantu membantu dan memberi di masa sulit seperti saat ini.

(Ant)



KR-IST

Tangkapan layar Konferensi pers virtual untuk kampanye sosial "Kasih" dan kegiatan "Cycling for Hope".

Hikmah Ramadan

Ramadan, Alquran, dan Obat Hati

Choirotun Chisaan

SETIAP Ramadan tiba, kita menyambutnya dengan ucapan, *Ahlan Ramadhan, Marhaban Ya Ramadhan, ji'na ilayka bil ghufraan*. Selamat datang wahai Ramadan, kami datang kepadamu dengan berharap ampunan. Begitu pula kepergiannya, kita lepas Ramadan dengan ucapan, *Muwadda' Ya Ramadhan, 'audah 'alayna bil ghufraan*. Selamat jalan wahai



bahwa segala penyakit lahiriah maupun batiniah mampu diobati dengan Alquran. Dalam QS Yunus: 57 Allah SWT berfirman, *Ya ayyuha an-nasu qad ja-atkum maw'idhaatun min rabbikum wa syifa'un lima fi ash-shuduri wa hudan wa rahmatun li al-mu'minina*, yang berarti: Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhanmu dan penyembuh ba-

gi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Ayat di atas menyimpulkan fungsi Alquran dalam memperbaiki jiwa manusia sehingga dapat melakukan kebajikan dan menjauhi kejahatan. Caranya dengan menggunakan ramuan *syifa'* ala Alquran (QS Yunus: 57), yakni (1) *maw'idhah*, peringatan untuk taat dan beriman serta nasihat untuk melakukan kebajikan dan menjauhi kejahatan, (2) *syifa'*, terapi penyakit hati yang bersarang di dalam dada manusia, (3) *hudan*, pedoman untuk mendapatkan jalan kebenaran, dan (4) *rahmat*, karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang mukmin yang menerimanya dengan baik.

Syeikh Ibrahim al-Khawash, tokoh sufi abad ke-3 Hijriyah, memberi nasihat tentang *Da'al-Qalb* yang telah digubah menjadi syair dalam bahasa Jawa yaitu *Tamba Ati* tentang bagaimana obat hati bekerja. Kata al-Khawash, obat hati ada lima hal: (1) membaca Alquran dengan merenungi maknanya, (2) mengosongkan perut dengan berpuasa, (3) menegakkan malam dengan beribadah, (4) berdzikir khususyuk di hadapan Allah di sepertiga malam, (5) bergaul dengan orang-orang shalih.

Ramadhan menjadi momentum yang tepat untuk mengobati hati kita. Tatkala kelima hal itu kita jalankan dengan baik dan penuh kesadaran, bukan tidak mungkin segala penyakit enggan menjangkiti manusia, termasuk wabah Covid-19. Sungguhpun demikian, itu semua harus kita sandarkan kepada Allah SWT karena Dia-lah sejatinya Yang Maha Menyembuhkan, Pengatur alam semesta.

Ramadhan sebentar lagi pergi. Mari kita lepas kepergiannya dengan ucapan, *'Muwadda' Ya Ramadhan, 'audah 'alayna bil ghufraan*. Selamat jalan Ramadan. Semoga Allah mengampuni kita. Qf

Hj Choirotun Chisaan MHM.
Sekretaris I PW Muslimat NU DIY



KR-Antara/Okky Lukmansyah

PANTURA SEPI: Kendaraan melintas di jalur lingkaran Utara menuju Pantura Tegal, Sabtu (8/5). Pada H-5 Lebaran dan hari ketiga pemberlakuan penyekatan pemudik, kendaraan dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah di Pantura sepi.

SKB 3 MENTERI DIBATALKAN MA Kemenag Akan Pelajari Dampaknya

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama dalam waktu dekat segera mempelajari dampak dari pembatalan Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri terkait penggunaan pakaian seragam dan atribut bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan oleh Mahkamah Agung (MA).

Staf Khusus Menteri Agama Mohammad Nuruzzaman mengatakan pihaknya menghormati putusan MA tersebut. Kemenag akan berkoordinasi dengan Kemendagri dan Kemendikbudristek karena SKB diterbitkan oleh tiga kementerian itu. "Prinsipnya kami menghormati putusan tersebut. Namun, kami belum bisa menilai lebih jauh karena belum secara resmi menerima salinan putusannya. Kami baru membaca soal ini dari media," kata Nuruzzaman dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Sabtu (8/5).

Keputusan MA ini diambil sebagai bentuk pengabulan atas permohonan uji materiil SKB tiga menteri yang diajukan oleh Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat.

MA menilai SKB tersebut bertentangan dengan hukum yang lebih tinggi, misalnya sejumlah pasal dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, UU No. 24 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SKB yang diterbitkan pada 3 Februari 2021 itu kini tidak sah dan memiliki hukum yang mengikat. SKB ini merupakan respons dari kasus pemaksaan siswi memakai jilbab sebagai dalih aturan sekolah di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat, beberapa waktu lalu. (Ati/Ant)-f

DIREKTUR KPK BENARKAN Beberapa Pejabat Eselon Tidak Lolos TWK

JAKARTA (KR) - Direktur Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Giri Supraddiono membenarkan sejumlah nama yang beredar di media memang tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK).

"Saya sesuai dengan konpers Ketua KPK bahwa 75 orang tidak memenuhi syarat, memang beberapa nama sama dengan apa yang di media," kata Giri Supraddiono dalam diskusi Polemik Trijaya Dramaturgi KPK di Jakarta, Sabtu (8/5).

Dari 75 nama tersebut, yang dinyatakan tidak memenuhi syarat, antara lain dirinya, kemudian Kepala Biro SDM, termasuk Deputy Koordinasi Supervisi KPK. "Termasuk Novel Baswedan kurang lebih begitu," kata

Giri Supraddiono.

Sebagian besar yang tidak memenuhi syarat itu, kata dia, untuk pejabat eselonnya ada 8 orang, 1 orang pejabat eselon I (Deputi Koordinasi Supervisi KPK), 3 pejabat eselon II (Giri Supraddiono sebagai Direktur Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi), Kepala Biro SDM dan Direktur Pembinaan Jaringan Antar-komisi.

Berikutnya, untuk eselon III, yakni Kabag Perancangan Perundang-undangan, Kabag SDM, dan beberapa nama lainnya. "Sebenarnya yang menarik adalah hampir semua kasatgas yang berasal dari KPK, 7 kasatgas penyidikan dan 2 kasatgas penyelidikan juga merupakan bagian dari 75 itu tadi," kata Giri Supraddiono. (Ant)-f